

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah penulis menyelesaikan prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik, penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Desain rahang atas menggunakan desain plat tapal kuda (*horse shoe*). Cengkeram *Half Jackson* pada gigi 17 dan 26. Cengkeram C pada gigi 15 dan 23. Desain rahang bawah menggunakan desain plat tapal kuda (*horse shoe*). Cengkeram C pada gigi 35 dan 44 untuk memberikan retensi dan stabilisasi pada gigi tiruan.
2. Pemilihan warna elemen gigi A4 dan ukuran gigi 25 (kecil). Teknik penyusunan elemen gigi anterior rahang atas dan rahang bawah disusun tidak normal karena *overjet* dan *overbite*  $\pm 1$ mm. Untuk posterior kanan rahang atas dan rahang bawah disusun tidak normal karena ekstrusi pada gigi 15, 17, 18 dan migrasi ke mesial gigi 15 dan 17. Pada posterior kiri rahang atas dan rahang bawah disusun tidak normal karena ekstrusi gigi 26, 28 dan migrasi ke mesial gigi 26, 28, 35, elemen gigi disusun berada tepat di atas linggir.
3. Kendala dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik seperti saat melakukan penyusunan gigi mengalami kesulitan karena ruang *edentulous* yang sempit yang diakibatkan oleh ekstrusi dan migrasi gigi ke arah mesial sehingga dilakukan penggantian elemen gigi tiruan pada gigi 16, 36, 37, 38 menjadi P2 RA pada gigi 16, P2 RB pada gigi 36, M1 RB pada gigi 37, M2 RB pada gigi 38. Kendala selanjutnya cengkram *half Jackson* pada gigi 17 dan 26 tidak menyentuh bagian mesial gigi dikarenakan kurang memperhatikan posisi cengkeram saat proses *boiling out*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kerjasama dan komunikasi yang baik seorang teknisi gigi dengan dokter gigi sangat dibutuhkan agar tercapainya hasil yang baik dan maksimal.
2. Teknisi gigi harus memahami dan mempunyai keterampilan dalam pemilihan ukuran elemen gigi dan penyusunan elemen gigi sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Teknisi gigi sebaiknya menggunakan lebih dari satu ukuran pada elemen gigi tiruan agar dapat menyesuaikan ruang *edentulous* dan mendapatkan oklusi dan berkontak yang baik.
4. Teknisi gigi harus memastikan letak cengkeram pada saat tahap *packing* agar cengkeram berada pada tempatnya dan tidak mengalami perubahan.